

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini, menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif pada karya tulis yang dibuatnya. Sebagaimana yang di kemukakan oleh (Agusta, 2003) mengatakan bahwa penelitian kualitatif adalah berusaha untuk menemukan serta menggambarkan segala kegiatan yang dilakukan dan dampak terhadap hidup mereka dapat di tuangkan dalam bentuk naratif. Data yang di kumpulkan berupa tangkapan layar gambar (foto) dan (video) pada konten Instagram yang di unggah @explorebogor. Data tersebut di analisis dengan menggunakan teknik Analisis Isi (Content Analysis). Dengan tujuan untuk mengidentifikasi pesan suatu media sebagai obyek penelitiannya (Ahmad, 2018). Menurut (Krippendorff, 2018) Analisis Isi (Content Analysis) merupakan suatu teknik penelitian untuk menyimpulkan sebuah makna teks melalui prosedur yang dapat di percaya serta di aplikasikan dalam konteks yang berbeda dan sah. Teknik Analisis Isi (Content Analysis) sering di gunakan peneliti dalam melakukan kajian mengenai topik citra destinasi.

Pada penelitian ini menganalisis isi konten Instagram yang di unggah oleh akun @explorebogor. Analisis data tersebut akan di kelompokan berdasarkan dua jenis pembentukan citra destinasi pariwisata yaitu dimensi kognitif dan dimensi afektif. Pada dimensi kognitif terbagi dari empat elemen yaitu, *nature, people, culture, event and infrastructure*. Sedangkan dimensi afektif terdiri dari elemen *emotion* atau perasaan mewakili tanggapan atau penilaian emosional wisatawan terhadap destinasi dan. Untuk memahami konten gambar (foto) dan (video) yang terdapat pada unggahan analisis konten visual peneliti memperkuat dengan menambahkan unsur sudut pandang fotografi yaitu *Camera Angle* sebagai elemen tambahan pada dimensi Afektif terhadap konten yang di unggah pada akun Instagram @explorebogor.

Informasi data-data yang telah di dapatkan peneliti akan di deskripsikan secara naratif dengan di awali mengenai penjelasan data-data umum. Data dalam penelitian ini merupakan gabungan dari hasil pengkodingan analisis konten visual dan proses wawancara yang di lakukan oleh peneliti kepada komunitas virtual pengelola akun Instagram (@explorebogor) untuk menguji keaslian dan keabsahan data yang diambil tersebut. Penjelasan hasil penelitian akan di uraikan

dalam bentuk narasi deskriptif serta tabel yang akan di susun berdasarkan informasi yang telah di dapat oleh peneliti dan akan di kelompokkan ke dalam dimensi citra pariwisata yaitu citra kognitif dan afektif. Semua informasi data yang di dapatkan oleh peneliti pastinya sesuai dengan fokus dan permasalahan pada penelitian ini. Analisis konten visual di pakai pada penelitian ini karena dapat digunakan untuk melakukan analisis seluruh bentuk komunikasi ataupun bahan-bahan dokumentasi lainnya yang terdapat dalam media sosial.

3.2 Partisipan dan Tempat Penelitian

Aspek pada penelitian ini yaitu bagaimana memanfaatkan media sosial Instagram dalam membentuk citra destinasi wisata. Aspek kajian yang di teliti pada penelitian ini yaitu citra pariwisata Bogor yang tercermin melalui empat elemen dimensi citra kognitif yang meliputi *nature, culture, people, event and infrastructure*. Serta elemen dimensi citra afektif yang meliputi *emotion, camera angle*. objek pada penelitian ini yaitu akun Instagram @explorebogor dengan melakukan analisis visual pada konten Instagram @explorebogor dan melakukan sesi wawancara kepada pengelola akun @explorebogor tersebut untuk menambah sumber informasi bagi peneliti.

Peneliti menggunakan informan kunci untuk menggali informasi secara lebih mendalam dengan informan pada penelitian ini, sebagai langkah awal sebagai informan kunci, peneliti menetapkan informan awal tersebut adalah pemilik akun Instagram @explorebogor. Kriteria peneliti dalam menentukan informan yaitu, memiliki akun Instagram, sukarela meluangkan waktu, dan mau memberikan informasi yang di butuhkan oleh peneliti. Peneliti telah menghubungi pihak Explore Bogor menjelaskan maksud dan tujuan untuk melakukan penelitian dan meminta izin apakah boleh untuk jadikan objek penelitian dan meminta waktu luang untuk melakukan sesi wawancara kepada pihak pengelola Explore Bogor. Sesi wawancara tersebut telah dilakukan oleh peneliti kepada informan langsung selaku founder dan CEO dari akun Instagram @explorebogor. Wawancara tidak terstruktur telah dilaksanakan secara offline pada tanggal 21 juli 2024 bertempat di kopitagram Bogor pukul 13.17 – 14.58 WIB. Pertama peneliti memperkenalkan diri lagi kepada informan dan menjelaskan maksud dan tujuan dilaksanakannya sesi wawancara tersebut, peneliti memberikan lembaran surat yang berisi perjanjian persetujuan menjadi informan penelitian. Dan selanjutnya peneliti mulai melakukan sesi wawancara tidak terstruktur dan pertanyaanpun

mengalir sesuai dengan jawaban yang di sampaikan oleh informan serta tidak lupa untuk memberikan pertanyaan yang sudah peneliti buat pada pedoman wawancara untuk memastikan keabsahan hasil analisis konten visual yang telah dilakukan oleh peneliti.

3.3 Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2013:224) pengumpulan data merupakan kunci yang paling penting di dalam penelitian, karena kunci utama dari suatu penelitian yaitu pengumpulan data. Dalam penelitian ini data yang penulis kumpulkan menggunakan teknik Analisis Isi (Analysis Content) dan penjelasan secara deskriptif naratif. Di dalam penelitian ini pengumpulan data di kumpulkan oleh penulis dengan mengambil data melalui tangkapan layar dari unggahan dokumentasi pada konten Instagram @explorebogor pada bulan Januari- Juni 2024 yang berjumlah 108 unggahan. Penggunaan data yang cukup banyak tersebut dapat memberikan gambaran tentang citra destinasi wisata khususnya di Bogor melalui unggahan konten Instagram yang dibuat oleh @explorebogor Lalu di kaitkan dengan studi literatur yang ada. Crouch and Lübbren dalam Sukmayadi & Effendi (2020) menyatakan analisis visual digunakan sebagai upaya untuk menciptakan pemahaman tentang representasi visual melalui bentuk gambar foto maupun video yang terdapat di dalam media sosial. Dalam Albers & James (1988) menjelaskan bahwa terdapat dua komponen utama dari sebuah gambar visual yaitu komposisi foto dan konten. Komposisi foto adalah bagaimana gambar visual dihubungkan satu sama lain dan ditunjukkan kepada audiens. Sedangkan konten mengacu pada penampilan atau ciri khas yang disajikan dalam bentuk foto maupun video secara keseluruhan. Dan juga analisis konten visual tersebut selanjutnya di masukkan ke dalam teori pembentukan citra destinasi pariwisata yang meliputi *Citra Kognitif* yang meliputi empat elemen yaitu, *Nature* (alam), *People* (manusia), *Culture* (budaya), *Event* (acara) and *Infrastructure* (infrastruktur). Dan *Citra Afektif* yang mewakili elemen *Emotion* atau perasaan mewakili tanggapan atau penilaian emosional wisatawan terhadap destinasi. Serta penulis menambahkan elemen *Camera Angle* pada Dimensi *Citra Afektif* untuk memahami konten gambar (foto) dan (video) yang terdapat pada unggahan analisis konten visual peneliti memperkuat dengan menambahkan unsur sudut pandang fotografi. Pada penelitian ini, penulis memperoleh hasil sumber data berupa data primer dan sekunder. Menurut (Sugiyono, 2012) mendefinisikan bahwa

data primer yaitu sumber data yang diperoleh langsung kepada pengumpul data. Dalam penelitian ini, penulis mengambil data primer melalui sesi wawancara dengan pihak pengelola akun instagram @explorebogor tersebut. Sedangkan data sekunder menurut (Sugiyono, 2012) merupakan sumber data yang tidak di peroleh langsung kepada pengumpul data. Pada penelitian ini sumber data sekunder di dapat dari analisis konten visual pada unggahan tiap konten foto dan video pada akun Instagram @explorebogor selama periode bulan Januari-Juni 2024.

3.6 Etika Penelitian

Etika penelitian merupakan suatu bentuk panduan kejujuran yang perlu dan wajib di tanamkan oleh diri seorang peneliti. Pada sebuah penelitian yang di maksud dari kejujuran yaitu dalam hal pengumpulan data yang di peroleh, penggunaan metode dan teknik penelitian, dan hasil data yang di dapat di lapangan serta prosedur dan publikasi, maka dari itu, kegunaan etika penelitian sangat di perlukan untuk melindungi kepentingan semua pihak yang terlibat pada penelitian ini (Cooper et al., 2017). Pada penelitian ini mengambil sumber data melalui tangkapan layar unggahan konten Instagram @explorebogor. Pada pernyataan tentang *Fair Use* atau penggunaan wajar Instagram menyatakan bahwa konten yang terdapat dalam domain publik bisa umum dipakai dan bebas digunakan oleh siapapun (Instagram, 2023). Dalam melakukan sebuah penelitian, wajib menerapkan standar-standar etika penelitian, dalam hal perizinan melakukan sebuah wawancara, penulis mengajukan surat penelitian dari pihak fakultas ilmu pengetahuan sosial dengan membuat surat perizinan melalui website surat-surat UPI untuk di berikan kepada pihak pengelola akun Instagram @explorebogor sebelum nantinya memulai proses sesi wawancara. peneliti memastikan bahwa informan sepenuhnya paham dengan informasi penelitian yang disampaikan peneliti secara verbal. Setelah itu sebagai bentuk persetujuan informan, peneliti akan meminta tanda tangan partisipan pada lembar persetujuan informan dan peneliti wajib menjaga kerahasiaan data informan tersebut. Agar menjaga keaslian dan keabsahan data, proses wawancara akan di rekam menggunakan handphone, setelah sesi wawancara tersebut data yang terkumpul kemudian peneliti olah menjadi data transkrip wawancara untuk menjadi sumber informasi tambahan pada bab pembahasan pada penelitian ini.

3.7 Analisis Data

Sebagaimana menurut (Moleong, 2021) mendefinisikan bahwa kualitatif merupakan suatu bentuk metode analisa dengan cara memperoleh informasi di lapangan dengan pengumpulan data, mengelompokkan data, serta memilih data menjadi satuan yang nantinya dapat diolah. Menurut (Hunter, 2012b) analisis konten visual di pergunakan untuk menginterpretasikan makna pada suatu gambar berupa foto ataupun video. Peneliti menggunakan analisis konten visual seperti pada penelitian yang telah di lakukan terdahulunya yang juga sama berfokus pada identifikasi gambar visual khususnya di bidang pariwisata pada media sosial instagram. Pada penelitian ini, analisis konten visual digunakan dalam mengidentifikasi data kualitatif. Analisis konten visual yang di analisa berupa like, comment, caption dan hashtag geotag mention pada setiap konten yang di unggah selama periode penelitian yang telah di tentukan oleh peneliti yaitu sejak bulan Januari-Juni 2024, dan di analisa sesuai dengan coding pada elemen pembentukan citra destinasi yaitu kognitif dan afektif. *Citra Kognitif* yang meliputi empat elemen yaitu, *Nature* (alam), *People* (manusia), *Culture* (budaya), *Event* (acara) and *Infrastructure* (infrastruktur). Dan *Citra Afektif* yang mewakili elemen *Emotion* atau perasaan mewakili tanggapan atau penilaian emosional wisatawan terhadap destinasi. Serta penulis menambahkan elemen *Camera Angle* pada Dimensi *Citra Afektif* untuk memahami konten gambar (foto) dan (video) yang terdapat pada unggahan analisis konten visual peneliti memperkuat dengan menambahkan unsur sudut pandang fotografi. Selanjutnya langkah terakhir peneliti melalukan wawancara kepada pihak pengelola @explorebogor untuk memastikan keabsahan hasil analisa yang di lakukan oleh penulis serta menambahkan sumber informasi apabila masih terdapat kekurangan mengenai pembahasan pada penelitian ini. Seluruh proses analisis konten visual dan wawancara yang di lakukan peneliti akan di jelaskan pada bagian bab pembahasan dan hasil keseluruhan temuan analisis konten visual ada pada bagian lampiran.

3.8 Reflektifitas

Dalam proses perjalanan penelitian mengenai citra destinasi melalui media sosial, saya merasa terlibat dalam eksplorasi yang mendalam terhadap konsep-konsep teoritis yang terkait dengan citra destinasi melalui pemanfaatan media sosial Instagram. Melalui tinjauan literatur dan

analisis visual konten pada akun Explore Bogor, saya memperoleh wawasan yang lebih mendalam tentang bagaimana citra destinasi wisata terbentuk melalui aspek visual dan naratif yang beragam.

Proses penelitian ini mengajarkan saya keterampilan baru dalam merancang metodologi penelitian yang relevan dan efektif, serta pentingnya langkah-langkah untuk memperoleh data yang berkualitas. Analisis data dan interpretasi hasil menjadi momen kunci dalam menyusun temuan yang informatif dan relevan. Selain itu, saya memahami bahwa penelitian ini juga menekankan pentingnya kemampuan adaptasi dan fleksibilitas dalam menghadapi berbagai perubahan dan tantangan selama proses penelitian.

Selama proses perjalanan penelitian ini, saya menyadari kelebihan dan kelemahan diri saya. Proses pengumpulan data dan analisis memerlukan ketelitian dan sikap kritis yang tinggi, sementara saya juga menyadari bahwa ada ruang untuk peningkatan dalam beberapa aspek, khususnya dalam hal manajemen waktu dan fokus yang lebih optimal. Kesadaran ini memotivasi saya untuk terus belajar dan berkembang, serta melihat setiap kesalahan sebagai peluang untuk peningkatan diri. Pengalaman penelitian ini telah memperkuat komitmen saya untuk memperbaiki keterampilan dan menjadi peneliti yang lebih baik.